

ANALISIS UNSUR INSTRINSIK KUMPULAN CERPEN TANJUNGPINANGPUNYA CERITA

Nurhayati¹, Isnaini leo shanty², Legi Elfitra³

Nurhayaatii1234@gmail.com.

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

Meas The title proposed in this study is an analysis of the intrinsic elements of a collection of short storis Tanjungpinang has a story. This research is intended to find out how the plot and mandate background characters in the Tanjungpinang sjort story collection have a story. To achieve this goal, a qualitative descriptive method is used. Qualitative research methodes are research prosedures that produce descriptive data. Qualitative research is research that produces analytical procedurs that do not use statistical analysis principles or quantification methods. Thr technique used in analyzing this story uses reading and listening techniques which are carried out carefully on the contents of the short story which istehe object of the research. This technicue is done repeatedly to obtain accurate information. The result of this study can be seen from the analysis of the intrinsic elements of a collection of short strories Tanjungpinang has a story. The building blocks of literature or the intrinsic elements of short stories in the collection of short stories and the dreaming story has a biulding element. The building blocks of literature of the intrinsic elements of short stories that are containd in a collection of short stories and are dynamic and have buliding elements, namely the character of the background and mandate.

Keywords: *The intrinsic element in the short story Tanjungpinang has a story*

I. Pendahuluan

Di dalam buku *Tanjungpinang Punya Cerita* terdapat kumpulan cerpen yang sangat menarik. Untuk memahami cerpen tersebut tidak terlalu sulit. Tentunya apabila pembaca benar-benar berkonsentrasi serta terdapat rasa keingintahuan terhadap cerpen tersebut. Namun, pada kenyataannya pembaca tidak terlalu berkonsentrasi untuk memhami cerpen disebabkan oleh faktor kurang memahami unsur pembangun cerpen tersebut. Apabila pembaca kurang memahami unsur pembangun sebuah sastra maka akan timbul kebingungan dan kekeliruan memahami unsur-unsur pembangun cerpen. Misalnya, pembaca keliru memahami sudut pandang yang dianggap karakter tokoh dalam cerita penokohan serta judul cerpen yang pembaca anggap sebagai tema. Dengan mempelajari unsur-unsur pembangun cerpen dapat menambah pengetahuan, pengalaman, mengapresiasi karya sastra, membentuk pembaca berpikir kritis, meningkatkan minat baca, serta mengetahui nilai-nilai kehidupan yang diambil dalam cerpen, baik nilai positif maupun nilai negatif.

Secara garis besar, menarik tidaknya sebuah cerpen dapat dilihat dari unsur instrinsik dan ekstrinsiknya. Pengertian Unsur Intrinsik adalah suatu unsur yang menyusun suatu karya sastra dari dalam yang mewujudkan struktur sebuah karya sastra seperti ialah unsur-unsur yang terdapat dalam unsur-unsur intrinsik. Unsur instrinsik cerpen meliputi tema, tokoh, penokohan, alur, amanat, sudut

pandang, dan gaya bahasa. Sementara unsur ekstrinsik cerpen berupa segala sesuatu yang

menginspirasi penulisan cerpen dan memengaruhi isi cerpen secara keseluruhan. Unsur ekstrinsik cerpen ini meliputi latar belakang kehidupan penulis, keyakinan dan pandangan hidup penulis, adat istiadat yang berlaku pada saat itu, situasi politik, persoalan sejarah, ekonomi dan sebagainya.

II. Metode Penelitian

1. Metode Observasi

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya, (Moleong, 2007: 6). Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dengan tidak menggunakan angka.

2. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (dalam Burhan Nurgiantoro, 1995: 224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam menganalisis cerpen ini menggunakan teknik baca-simak yang dilakukan secara seksama terhadap isi cerpen yang menjadi objek penelitian. Teknik ini dilakukan dengan berulang-ulang untuk memperoleh informasi yang akurat.

4. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis unsur intrinsik kumpulan cerpen *Tanjungpinang Punya Cerita*, yaitu:

1. Teknik memahami, yaitu peneliti memahami unsur intrinsik yang terdapat di dalam kumpulan cerpen *Tanjungpinang Punya Cerita*;
2. Mencatat unsur-unsur pembangun dari dalam yang terkandung dalam cerpen tersebut;
3. Mengklasifikasi atau memisah, yaitu mengklasifikasi antara setiap unsur yang terdapat dalam cerpen tersebut;
4. Memaparkan, yaitu memaparkan hasil dari data-data yang telah diperoleh dari cerpen tersebut;
5. Menyimpulkan, yaitu menyimpulkan hasil dari data-data yang telah diperoleh tentang unsur intrinsik kumpulan cerpen *Tanjungpinang Punya Cerita*.

III. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

- a. Pada Bulan Merah, Akankah Kau Pulang?

Cerpen Fakhrunnas M.A. Jabbar

Cerita *Pada Bulan Merah, Akankah Kau Pulang?* merupakan cerita yang mengisahkan seorang wanita yang bernama Wan Zuraida menanti cintanya yang sejati dari seorang lelaki bernama Zaini yang akan menikahinya setelah pulang dari merantau di negeri seberang. Namun, penantian tersebut

sia-sia karena lelaki yang sudah lama dinanti ternyata mengalami gangguan jiwa setelah pulang dari perantauan.

b. Kak Ros

Cerpen Gus tf Sakai

Cerita *Kak Ros* ini mengisahkan tentang seorang aku yang dipanggil Om terpangu melihat sosok awal seorang yang bernama Ros, ibu kos tempat keponakan Om tinggal yang bernama Ben. Ros seorang yang awalnya dinilai sangat lembut oleh Om karena Om dan Ben selalu memperhatikan Ros dengan lembut sangat peduli dengan tumbuhan sekitar halaman. Pada akhirnya, mereka kedua terkejut melihat watak asli Ros yang tega membunuh kucing di halaman bawah samping rumah karena kucing tersebut merusak tanamannya.

c. Lanun

Cerpen Joni Ariadinata

Cerita Lanun ini mengisahkan tentang seorang gadis perempuan yang bernama Siti, anak dari Gopar. Gopar adalah lanun penguasa laut selat Malaka. Samun dan Gopar adalah lanun terkenal dan sangat disegani. Samun meminta Siti menemui ayah dan ibunya. Ayah dan ibu sebenarnya, yakni Gopar dan istrinya. Semua ini atas kemauan Samun.

d. Tanjungpinang, Seseorang Datang

Cerpen Raudal Tanjung Banua

Cerita *Tanjungpinang, Seseorang Datang* ini mengisahkan tentang seorang yang datang ke Kota Tanjungpinang yang membahas tentang sejarah Kota Tanjungpinang di masa dulu dan kota kelahirannya di Buton dan sejarahnya.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur pembangun sastra atau unsur-unsur intrinsik cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Tanjungpinang Punya Cerita* karya Ahmadun Y. Herfanda memiliki unsur-unsur pembangun. Hal ini dapat dilihat unsur-unsur intrinsik yang terkandung pada empat cerpen dari delapan cerpen pada kumpulan cerpen *Tanjungpinang Punya Cerita* karya Ahmadun Y. Herfanda.

Cerpen yang berjudul *Pada Bulan Merah, Akankah Kau Pulang?* karya Fakhrunnas MA Jabbar. Tokoh utama adalah aku sebagai Wan Zuraida, tokoh tambahan adalah Zaini, Zami, Wan Suen dan Zulaiha. BerLatar tempatnya di pelantar, Tanjungpinang. Suasana gembira dan sedih. Waktu pagi dan sore. Alur pada cereita maju. Di dalam cerita ini mengandung amanat Jangan menanti atau menunggu yang belum pasti, hadapi hidup nyata yang sedang dijalani dengan baik.

Cerpen yang berjudul *Kak Ros* karya Fahrudin Nasrullah. Tokoh utama adalah aku dan tokoh tambahan adalah Kak Ros dan Ben. BerLatar tempatnya di taman, rumah, dan hotel. Suasana senang dan mencekam. Waktu pagidan siang. Alur pada cereita maju. Didalam cerita ini mengandung Amanat Jangan menilai orang hanya dari setengah kelakuan, tapi nilai dengan sungguh karakter seseorang.

Cerpen yang berjudul *Lanun* karya Joni Ariadinata Tokoh utama adalah Gopar dan tokoh tambahan adalah Siti, Mahmud, dan Samun. BerLatar tempatnya Pelantar, rumah, dan jalanan, suasana gembira dan mencekam, waktunya pagi hari. Alur pada cereita maju. Didalam cerita ini mengandung amanat Perbuatan yang buruk tidak baik untuk dicontoh. Perbuatan baik dan buruk tetap ada balasannya.

Cerpen yang berjudul *Tanjungpinang, Seseorang Datang* karya Raudal Tanjung Banua. Tokoh utama adalah Aku dan tokoh tambahan adalah Ibrahim dan Mahmud. BerLatar tempat adalah Tanjungpinang, suasana hiruk pikuk,waktu siang. Alur pada cereita maju. Didalam cerita ini mengandung amanat Jangan pernah lupa dengan asal muasal tempat kelahiran sendiri dan jangan dibutakan oleh kebesaran sejarah, tapi harus melihat dimana letak kebesarannya.

V. Daftar Pustaka

- Endraswara, Suwardi. 2013. *Teori Kritik Sastra*. Yogyakarta:Center for Academic Publishing Service).
- Husin dan Rita, Eni Zahara. 2009. *Seri Pendalaman Materi Bahasa Indonesia SMK dan MAK*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2015. *Seri Pendalaman Materi Bahasa Indonesia SMK dan MAK*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Kreatif Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Moleong, J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Karya.
- Mukaromah, Siti. 2016. “Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen “Kacamata Emak” Karya Harris Effendi Tahar. “Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. (Sudah diterbitkan).
- Mulyaramadhhiani, Feby. 2017. “Analisis Unsur Cerita Pendek dalam Majalah Gadis sebagai Bahan Pembelajaran Sastra pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Sukabumi. “Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah. (Sudah diterbitkan).
- Nasrul. 2016. “Analisis Perwatakan Tokoh Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dalam Impementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia.”Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. (Sudah diterbitkan).
- Rosa, Maria Anggraini. 2012. *1001 Ulasan Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Scientific Press.
- Rosdiyanto, Kaka. dkk. 2007. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Setyaningsih, Ika dan Sandra, Meita Santh. 2018. *Detik-Detik Ujian Nasioanl Bahasa Indonesia*. Klaten Utara, Jawa Tengah: PT Intan Pariwara.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.
- Suhardi,2011. *Sastra Kita, Kritik, dan Lokalitas, Depok*: Komodo Books.
- Suherli. 2017. *Bahasa Indonesia*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. PT Intan Pariwara.
- Yosi, Ahmadun.,dkk.2010.*Tanjungpinang Punya Cerita*. Provinsi Kepulauan Riau: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang.
- Yudha, Asep dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.